

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama mengenai variabel yang memengaruhi keberhasilan proyek konstruksi dan kepuasan pemberi kerja. Kesimpulan utama yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1.1 Pengaruh Langsung terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi dan Kepuasan Pemberi Kerja

Motivasi tenaga kerja memiliki pengaruh paling signifikan terhadap keberhasilan proyek konstruksi, semua variabel (pendanaan, kompetensi tenaga kerja, kepemimpinan, dan motivasi) memiliki pengaruh langsung signifikan terhadap keberhasilan proyek, keberhasilan proyek konstruksi adalah variabel yang paling signifikan menentukan kepuasan pemberi kerja, Pendanaan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kepuasan pemberi kerja, hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendanaan yang cukup penting dalam tahap pelaksanaan proyek, faktor lain seperti kepemimpinan dan motivasi tenaga kerja lebih berperan dalam menciptakan kepuasan pemberi kerja dibandingkan sekadar aspek finansial

5.1.2 Pengaruh Tidak Langsung terhadap Kepuasan Pemberi Kerja melalui Mediasi Keberhasilan Proyek Konstruksi

Kepemimpinan secara signifikan memiliki pengaruh tidak langsung tertinggi terhadap kepuasan pemberi kerja yang dimediasi oleh keberhasilan proyek konstruksi, semua variabel memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap kepuasan pemberi kerja melalui keberhasilan proyek konstruksi.

Keberhasilan proyek konstruksi merupakan elemen kunci dalam menciptakan kepuasan pemberi kerja. Motivasi tenaga kerja, kepemimpinan yang efektif, dan kompetensi tenaga kerja adalah faktor penting dalam memastikan kesuksesan proyek dan kepuasan pemberi kerja.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi tenaga kerja memiliki pengaruh paling kuat terhadap keberhasilan proyek konstruksi, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pemberi kerja. Selain itu, keberhasilan proyek terbukti menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat kepuasan pemberi kerja. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tidak hanya berfokus pada aspek pendanaan, tetapi juga pada pengelolaan sumber daya manusia, kepemimpinan, dan efektivitas manajemen proyek. Berikut beberapa saran yang dapat diimplementasikan oleh berbagai pemangku kepentingan di industri konstruksi:

5.2.1 Bagi Manajer Proyek

Mengembangkan sistem manajemen tenaga kerja yang berbasis pada peningkatan motivasi dan produktivitas, misalnya melalui pemberian insentif berbasis kinerja, pelatihan rutin, serta penguatan budaya kerja yang mendukung inovasi dan efisiensi.

Memastikan bahwa aspek kepemimpinan dalam proyek dikelola dengan baik, termasuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, komunikasi yang efektif, serta kemampuan dalam menangani konflik di lingkungan proyek.

5.2.2 Bagi Pemberi Kerja

Dalam memilih kontraktor, pemberi kerja sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan aspek pendanaan dalam hal harga yang paling murah, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti kompetensi tenaga kerja, pengalaman tim proyek, serta efektivitas kepemimpinan dalam mengelola proyek.

Menyusun standar evaluasi proyek yang lebih komprehensif, yang mencakup tidak hanya pencapaian dalam aspek biaya dan waktu, tetapi juga kepuasan stakeholder, kualitas hasil pekerjaan, keselamatan konstruksi serta efektivitas komunikasi antara kontraktor dan pemberi kerja.

5.2.3 Bagi Industri Konstruksi

Mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga kerja untuk meningkatkan kompetensi mereka, sehingga dapat lebih adaptif terhadap tantangan proyek konstruksi yang semakin kompleks.

Mendorong penerapan teknologi digital dalam manajemen proyek guna meningkatkan efisiensi dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja proyek

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor eksternal, seperti regulasi pemerintah, dampak teknologi konstruksi, serta aspek keberlanjutan lingkungan dalam mengukur keberhasilan proyek.

Melakukan studi dengan metode longitudinal guna melihat perubahan pengaruh variabel dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai dinamika keberhasilan proyek konstruksi dan kepuasan pemberi kerja.

Memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak proyek konstruksi di berbagai daerah untuk memperoleh hasil yang lebih representatif dan relevan dengan kondisi industri secara keseluruhan.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan berbagai pemangku kepentingan dalam industri konstruksi dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keberhasilan proyek serta memastikan kepuasan pemberi kerja dalam setiap tahap pelaksanaan proyek.